

Pandemi Covid-19: Bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan e-learning?

by Rifaldi Rifaldi

Submission date: 19-Apr-2021 01:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 1563352855

File name: Rifaldi.docx (351.28K)

Word count: 2485

Character count: 16329



Pandemi Covid-19: Bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan *e-learning*?

The Covid-19 Pandemic: How do students motivate learning physical education in using e-learning?

*¹Rifaldi, ²Novri Gazali

*^{1,2}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Received: 05 October 2020; Accepted 09 November 2020; Published 19 April 2021



ABSTRAK	ABSTRACT
<p>Pada saat ini sistem pendidikan di dunia terganggu oleh adanya wabah Covid-19. Sehingga sistem pembelajaran berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran di rumah secara daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan e-learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pekanbaru pada masa pandemi covid-19. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 32 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala likert atau menggunakan angket. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung tingkat kategori motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam belajar menggunakan e-learning. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan e-learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pekanbaru termasuk pada rentang nilai 61-80% atau dalam kategori kuat dengan persentase sebesar 77.93%.</p> <p>Kata kunci: Motivasi; pendidikan jasmani; <i>e-learning</i></p>	<p>At this time the education system in the world is disrupted by the Covid-19 outbreak. So that the learning system changes drastically from face-to-face learning to online home learning. The purpose of this study was to determine student motivation in learning physical education in using e-learning in class VIII students of SMP Negeri 12 Pekanbaru during the Covid-19 pandemic. The type of this research is descriptive. The sample in this study amounted to 32 people. The research instrument used was the Likert scale or using a questionnaire. The data analysis technique used is to calculate the level of motivation categories owned by students in learning using e-learning. Based on the results of the study, the conclusions in this study were obtained, namely: the motivation of students in learning physical education in using e-learning in class VIII students of SMP Negeri 12 Pekanbaru was included in the value range of 61-80% or in the strong category with a percentage of 77.93%.</p> <p>Keywords: Motivation; physical education; e-learning</p>
<p>*Corresponding Author Email:</p>	<p> https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol1(2).6121</p>

Copyright © 2021 Rifaldi

How to Cite: Rifaldi. (2020). Pandemi Covid-19: Bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan e-learning?. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(1), 33-39. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(1\).6121](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(1).6121)



PENDAHULUAN

Pada saat ini sistem pendidikan di dunia terganggu oleh adanya wabah Covid-19 (Setiyawan, Kresnapati, & Setiyawan, 2020). Berdasarkan fenomena alam berupa wabah penyakit virus corona COVID 19 ini, seluruh dunia termasuk Indonesia sudah banyak memakan korban hingga puluhan ribu manusia yang terjangkit penyakit virus corona ini (Supriyadi & Dupri, 2020). Para guru diwajibkan menguasai belajar dengan sistem daring dan diaplikasikan terhadap siswa sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar (Supriyadi & Dupri, 2020). Sehingga sistem pembelajaran berubah secara

drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran di rumah secara daring (Setiyawan, Kresnapati, & Setiyawan, 2020).

Tidak dapat dipungkiri bahwa harapan siswa adalah dapat menguasai pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan *e-learning* dengan baik. Menurut Karwati yang dikutip oleh Cendra dan Gazali (2020) *e-learning* merupakan salah satu fasilitas yang dapat membantu berhasil tidaknya proses belajar mengajar (eksternal) dan merupakan salah satu bentuk dari konsep *distance learning*. Kemudian menurut Wahyuningsih yang dikutip oleh Rahmatullah (2019) *e-learning* pada hakikatnya juga merupakan pembelajaran dua cabang yaitu *offline* dan *online*. *Offline e-learning* pada dasarnya tidak menggunakan jaringan internet dalam pelaksanaannya, berbeda halnya dengan *online learning* yang mesti menggunakan jaringan sebagai syarat utama penggunaannya. Oleh karena itu, penggunaan media *offline* dan *online* harus digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk mengikuti perkembangan zaman.

Namun berdasarkan hasil observasi terhadap siswa SMP Negeri 12 Pekanbaru masih banyak yang hasil belajarnya kurang baik, ini terjadi mungkin disebabkan oleh bertukarnya metode yang digunakan oleh guru selama masa pandemi covid 19 dimana pembelajaran dilakukan secara daring. Tidak maksimalnya hasil belajar tersebut mungkin terjadi karena metode yang digunakan oleh guru yang bersangkutan kurang tepat sehingga siswa kurang cepat untuk menguasai materi yang diberikan. Selanjutnya motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini juga dirasakan sedikit kurang, karena banyak faktor lain yang dapat menyebabkan hal tersebut seperti kurang tersedianya sarana pendukung pembelajaran *e-learning*, jaringan atau koneksi yang lambat mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terganggu. Oleh karena hal tersebut maka ini merupakan suatu masalah yang harus diteliti penyebabnya dimana penulis meninjau dan motivasi para siswa.

Motivasi adalah perubahan energi seseorang yang ditandai munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Wibowo & Gani, 2018). Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

Motivasi yang tinggi akan membuat siswa menjadi bersungguh-sungguh dalam mengikuti semua kegiatan olahraga yang mereka minati yang bertujuan untuk mencapai prestasi dalam berolahraga. Sebagaimana menurut Slavin yang dikutip oleh Syarif (2012) berpendapat bahwa siswa yang termotivasi akan dengan mudah diarahkan, diberi penugasan, cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar, aktif dalam mencari informasi tentang materi yang dijelaskan oleh guru serta menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi untuk mempelajari dan menyerap pelajaran yang diberikan.

Menurut Sardiman (2011) motivasi dapat dilihat dari dasar pembentukannya terbagi pada dua bagian yaitu (1) motif-motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, dorongan untuk istirahat, dorongan seksual, (2) motif-motif yang dipelajari yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.

Menurut Sin dan Hudayani (2020) apabila seseorang sudah mempunyai suatu motivasi, maka ia akan siap mengerjakan suatu pekerjaan sesuai dengan apa yang dikehendaki. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan pembelajaran demi mencapai satu tujuan. Baik ditimbulkan dari dirinya sendiri (intrinsik) maupun tanggapannya dari luar yang mendorong dirinya untuk mencapai tujuan (ekstrinsik).

Penelitian ini sangat penting diterapkan karena bisa sebagai acuan bagaimana pentingnya motivasi siswa di masa pandemi covid-19 dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan *e-learning*, karena pembelajaran pendidikan jasmani ini dominan berbentuk praktek olahraga di lapangan. Sehingga akan lebih sulit diterapkan jika menggunakan *e-learning*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan *e-learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pekanbaru pada masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII² SMP Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah 32 orang siswa. Adapun dalam penelitian ini untuk pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan teknik *total sampling* maka dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah sebanyak 32 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket, yaitu berupa pernyataan yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian dan pernyataan tersebut tidak menyulitkan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menjalankan angket kepada responden. Serta teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung seberapa besar motivasi siswa dalam belajar menggunakan *e-learning*.

HASIL PENELITIAN

Dari data yang diperoleh maka didapat dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran Tentang Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Menggunakan *E-Learning*

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 32 orang siswa dan siswi dengan menggunakan angket sebanyak 30 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan *e-learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pekanbaru, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan *e-learning* dengan jumlah kelas interval ada 6 dan panjang kelas interval sebanyak 10 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 76-85 ada 3 dengan frekuensi relatif sebesar 9.38%, pada rentang kelas kedua skor 86-95 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 3.13%, pada rentang kelas ketiga skor 96-105 ada 6 dengan frekuensi relatif sebesar 18.75%, pada rentang kelas keempat skor 106-115 ada 9 dengan frekuensi relatif sebesar 28.13%, pada rentang kelas kelima skor 116-125 ada 9 dengan frekuensi relatif sebesar 28.13% serta pada rentang kelas keenam skor 126-135 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 12.50%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Nilai Angket Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Menggunakan E-Learning

No	Interval Skor Nilai Angket	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	76 - 85	3	9.38%
2	86 - 95	1	3.13%
3	96 - 105	6	18.75%
4	106 - 115	9	28.13%
5	116 - 125	9	28.13%
6	126 - 135	4	12.50%
Jumlah Pernyataan		32	100%

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data keseluruhan motivasi siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:

**Grafik 1. Histogram Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Menggunakan E-Learning**

Dari ke enam indikator yang terdapat pada motivasi siswa dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan *e-learning* tergolong kuat dengan nilai rata-rata sebesar **77,93%** yang terletak pada rentang 61-80% pada kriteria penilaian. Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan *e-learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pekanbaru yang dilihat dari indikator keenam indikator tergolong kuat. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Setiap Indikator Penelitian

No	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah	Rata-rata
	%	%	%	%	%		
1	28.00	56.80	18.60	9.20	1.40	114.0	76.00
2	33.00	68.00	11.40	7.60	0.80	120.8	80.53
3	19.00	67.20	20.40	8.00	0.60	115.2	76.80
4	18.00	72.80	18.00	7.20	0.60	116.6	77.73
5	24.00	67.20	16.80	9.60	0.00	117.6	78.40
6	17.00	72.00	21.60	6.40	0.20	117.2	78.13
Jumlah							77.93

Data yang tertera dalam tabel 2, dapat digambarkan dalam grafik di bawah:



Grafik 2. Histogram Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Setiap Indikator Penelitian

PEMBAHASAN

Motivasi merupakan suatu faktor yang harus dimiliki siswa, dengan minat siswa mempunyai keinginan terhadap sesuatu. Motivasi yang baik akan dapat memotivasi seseorang dengan sungguh-sungguh dalam melakukan suatu kegiatan berolahraga. Motivasi yang tinggi akan membuat seseorang dapat mencapai minatnya terhadap sesuatu. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan *e-learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pekanbaru tergolong “kuat” dengan persentase rata-rata motivasi sebesar 77.93%.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maulana, Ningtyas, dan Nugraheni (2021) bahwa motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan via sistem pembelajaran daring berada dalam kategori “sedang”. Pembelajaran pendidikan jasmani ini dalam bentuk daring juga dapat diaplikasikan dalam dengan metode *portal schoology*, dan *vlog* (Jayul & Irwanto, 2020). Metode tersebut memiliki aplikasi video, yang dapat digunakan untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan dalam ranah psikomotor (bersifat praktikum) (Jayul & Irwanto, 2020).

Kemudian juga relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Destriani, 2018) bahwa dari hasil analisis data bahwa minat belajar setelah diajarkan menggunakan media *e-learning* terjadi peningkatan. Serta dalam penelitian Ibrahim dan Suardiman (2014) ada perbedaan atau pengaruh penggunaan *e-learning* dan rata-rata skor pembelajaran menggunakan *e-learning* sebesar 15,45 lebih tinggi daripada pembelajaran secara konvensional sebesar 12,09, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif penggunaan *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan keinginan siswa melakukan aktivitas yang terdapat dalam kegiatan belajar

(Lutan, 2002), terlebih dalam keadaan pandemik covid-19 ini proses belajar mengajar via sistem pembelajaran daring yang memerlukan saling berkerja sama siswa, guru, dan sekolah (Maulana, Ningtyas, & Nugraheni, 2021).

1 Apabila siswa memiliki motivasi sehingga siswa akan memiliki dorongan dalam dirinya yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada pembelajaran *e-learning*. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek.

Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan kebutuhan untuk mempelajari obyek tersebut. Untuk meningkatkan minat maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok. Di dalam kelompok tersebut terjadi suatu interaksi antar siswa yang juga dapat menumbuhkan atau meningkatkan minat terhadap kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan *e-learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pekanbaru termasuk pada rentang nilai 61-80% atau dalam kategori kuat dengan persentase sebesar 77.93%. Selama penelitian ini dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa keterbatasan seperti, minimnya sampel yang diambil dan hanya berfokus pada satu kelas. Rekomendasi bagi peneliti lain ke depannya, agar bisa mengkaji lebih luas dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 khususnya dalam menggunakan *e-learning* dan menggunakan sampel yang cukup besar.

REFERENCES

- Cendra, R., & Gazali, N. (2020). E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Journal Sport Area*, 5(1), 97-105. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4721](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4721)
- Destriani, D. (2018). Minat Pembelajaran Menggunakan E-Learning Mata Kuliah Kinesiologi Pada Mahasiswa. *JUMANJI (Jurnal Masyarakat Informatika Unjani)*, 2(1), 63-70.
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). pengaruh penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66-79. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190-199. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3892262>
- Lutan, R. (2002). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta.

- Maulana, F., Ningtyas, G. S., & Nugraheni, W. (2021). Survei Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Via Sistem Pembelajaran Daring Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jendela Olahraga*, 6(1), 1-8.
- Rahmatullah, M. I. (2019). Pengembangan Konsep Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Media E-Learning Pada Mata Pelajaran PJOK di SMA Kota Yogyakarta. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 56-65. <http://dx.doi.org/10.31258/jope.1.2.56-65>
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiyawan., Kresnapati, P., & Setiawan, D. A. (2020). Analisis perkuliahan daring mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang sebagai dampak pandemi covid 19. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 25-32. [https://doi.org/10.25299/es:jope.2020.vol1\(1\).5148](https://doi.org/10.25299/es:jope.2020.vol1(1).5148)
- Sin, T. H., & Hudayani, F. (2020). Studi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. *ULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 30-34. <https://doi.org/10.23916/08588011>
- Supriyadi, A., & Dupri. (2020). Peningkatan hasil belajar bolavoli dengan menggunakan sistem daring. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(2), 112-119. [https://doi.org/10.25299/es:jope.2020.vol1\(2\).5609](https://doi.org/10.25299/es:jope.2020.vol1(2).5609)
- Syarif, I. (2012). Pengaruh model blended learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 234-249. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1034>
- Wibowo, H., & Gani, R. A. (2018). Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Ajar Passing Bawah dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Majalaya. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 1(1), 45-50. <https://doi.org/10.15294/active.v9i1.36536>

Pandemi Covid-19: Bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan e-learning?

ORIGINALITY REPORT

11 %
SIMILARITY INDEX

11 %
INTERNET SOURCES

0 %
PUBLICATIONS

4 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 zaifbio.wordpress.com 4%
Internet Source

2 eprints.uny.ac.id 4%
Internet Source

3 journal.unsika.ac.id 3%
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches < 3%

Exclude bibliography On